

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan menggunakan metodologi deskriptif dengan mempertimbangkan permasalahan yang timbul. Penelitian Kualitatif yaitu metode penelitan ilmiah yang digunakan untuk memahami dan mendalami suatu fenomena atau peristiwa dengan cara yang mendalam. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang makna, konteks, proses terkait fenomena yang diteliti. Metode deskriptif ialah metode penelitian yang berguna untuk menggambarkan dan menjelaskan karakteristik,sifat,atau fenomena suatu objek atau subjek penelitian secara mendalam,luas dan terperinci. Disebut sebagai deskriptif karena bertujuan menjelaskan bagaimana suatu fenomena terjadi dengan mendeskripsikan kenyataan secara valid, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik analisis dan pengumpulan data yang sesuai yang diperoleh dari situasi yang ilmiah.²⁸

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini cukuplah utama dan penting karena pada penelitian kualitatif peneliti itu sendiri sebagai pihak pengumpul informasi data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk mendapatkan informasi dari pihak lembaga peneliti harus menyerahkan surat izin penelitian terlebih dahulu ke lembaga. Jika lembaga memberi izin untuk melakukan penelitian maka peneliti akan datang sesuai kesepakatan yang telah dibuat oleh lembaga untuk mendapatkan informasi. Untuk mengumpulkan data yang

²⁸ Widodo, *Metode Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Indonesia,2017),7.

diperlukan untuk penelitian ini, penulis hadir secara langsung di lokasi penelitian pada tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada BMT (*Baitul Mal Watamwil*) Muamalah Tulungagung yang berlokasi di Jalan Mayjen Sungkono III, Kutoanyar Kabupaten Tulungagung, provinsi Jawa Timur. Bulan Maret 2023 merupakan waktu dimulainya penelitian ini.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan informasi yang dikumpulkan untuk pertama kalinya dari sumber langsung. Berikut daftar nama yang berperan penting dalam Pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan lisan terstruktur secara langsung:

- a. Bapak Hasan Sultoni sekretaris di BMT Muamalah Tulungagung
- b. Bapak Titan Wahyu Ardiano selaku *Account Officer* bagian pembiayaan BMT Muamalah Tulungagung
- c. Bapak Agung selaku *Account Officer* bagian pembiayaan BMT Muamalah Tulungagung
- d. Ibu Heni Supriyani selaku kepala bagian pembiayaan

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan berupa dokumen tertulis ataupun dokumen gambar dan sifatnya tidak diperoleh secara langsung. Adapaun data tambahan dari penelitian ini diperoleh dari situs web lembaga, dokumen lembaga, dan juga jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dalam penelitian ilmiah yang melibatkan pengamatan langsung

terhadap objek, subjek, atau fenomena yang sedang diteliti. Dalam tahapan ini secara sistematis mengamati dan merekam peristiwa atau perilaku yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik mengamati objek di lapangan di BMT Muamalah Tulungagung lalu melaporkan hasil observasi berupa tulisan sehingga dapat diketahui peristiwa yang terjadi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi yang melibatkan pertemuan antara dua atau lebih orang yang bertujuan untuk bertukar informasi, pendapat, atau pandangan mengenai suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti menemukan permasalahan yang perlu dipelajari, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui serta menggali informasi mendalam tentang topik yang relevan.²⁹ Jadi melalui wawancara peneliti dapat memperoleh makna dan penjelasan yang rasional dan mendetail, maka observasi yang telah dilakukan perlu dikuatkan dengan wawancara. Dalam kajian ini data yang diambil dengan melakukan wawancara kepada sumber informasi yaitu Bapak Hasan sebagai sekretaris, Bapak Titan Wahyu sebagai *account officer* (AO) bagian pembiayaan, dan Ibu Heni Supriyani sebagai kepala bagian pembiayaan.

Pada penelitian ini memakai jenis wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang terstruktur secara baku.³⁰ Pada saat melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan beberapa daftar pertanyaan untuk diajukan kepada narasumber. Saat wawancara peneliti mencatat hal-hal utama atau poin-poin isi wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian merujuk pada proses

²⁹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2012), 91.

³⁰ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015), 62.

mencatat, merekam, dan menghimpun seluruh informasi yang berhubungan dengan suatu penelitian.³¹ Dokumentasi mencakup data penelitian, catatan eksperimen, laporan, dan semua dokumen yang dihasilkan selama berlangsungnya penelitian. Dengan metode ini peneliti mendapatkan informasi dari brosur, berbagai publikasi, dan karya yang relevan dengan topik yang sedang ditulis. Selain itu juga mendapat data tentang produk-produk, tujuan, lembaga, sejarah, visi dan misi, dan letak geografis.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data di dalam penelitian merujuk untuk tingkat keakuratan dan ketepatan data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar peneliti perlu mengecek data yang didapatkan data meneliti dengan menggunakan cara sebagai berikut :

1. Memperpanjang waktu pengamatan

Memperpanjang waktu pengamatan dalam konteks penelitian mengacu pada tindakan menambah durasi atau periode waktu yang digunakan untuk mengamati atau memantau suatu fenomena atau subjek dalam penelitian. Tindakan ini dapat dilakukan ketika penelitian awal tidak memberikan informasi yang cukup, atau peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

2. Triangulasi

Peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.³² Karena yang dicari adalah kata-kata, maka kemungkinan besar terdapat kekeliruan kata tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan yang terjadi.

³¹ Ibid.

³² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 103.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses sistematis untuk menginterpretasikan dan menyusun data yang telah dikumpulkan selama penelitian agar didapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang suatu topik atau pertanyaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif analisis data difokuskan pada saat proses di lapangan berdampingan dengan pengumpulan data.³³ Pada penelitian ini analisis data meliputi :

1. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan BMT Muamalah Tulungagung. Pengumpulan data didapat dengan cara merekam hasil wawancara bersama narasumber pihak BMT Muamalah Tulungagung kemudian rekaman wawancara tersebut dicatat dalam buku. Selain itu peneliti juga mencari informasi dari buku, brosur, dan dokumen lain yang ditemukan selama observasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah salah satu tahapan dalam analisis data penyederhanaan atau merangkum, data yang telah dikumpulkan. Hal ini berarti lebih memfokuskan pada hal-hal pokok agar lebih mudah dimengerti dan diinterpretasikan, dengan demikian data yang telah direduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas.³⁴ Data yang direduksi dihasilkan dari wawancara dengan narasumber terkait dengan masalah yang diteliti. Proses mereduksi dilakukan setelah peneliti mencatat semua data yang bersifat umum, kemudian data yang telah didapat di sederhanakan dari yang bersifat *general* menjadi khusus. Hal ini memudahkan peneliti untuk melakukan analisa terkait masalah yang diteliti. Pada tahapan analisis data ini, penulis menekankan pada analisis strategi *Account Officer* meminimalisir pembiayaan bermasalah.

³³ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 79.

³⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jkarata: PT Rineka Cipta, 2014), 39.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah cara untuk mengkomunikasikan hasil data kepada pembaca dengan jelas dan efektif. Tujuan utama dari penyajian data adalah membuat informasi yang dikumpulkan melalui penelitian menjadi lebih mudah dimengerti bagi orang lain.³⁵ Cara penyajian data penelitian bisa berbentuk tabel, grafik, gambar dan diagram. Beberapa bentuk penyajian data tersebut kemudian digabungkan hingga tersusun suatu bentuk yang mudah dipahami untuk bisa dilihat apa yang sedang dialami, dan bisa memutuskan apakah kesimpulan sudah benar atau harus dilakukan analisa ulang.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada penelitian merupakan proses akhir dalam analisis data di mana peneliti membuat rangkuman dan deduksi berdasarkan temuan dan data yang sudah terkumpul selama penelitian. Pada tahapan ini melibatkan analisis mendalam terhadap data, dan pemuatan kesimpulan yang didasarkan pada bukti empiris yang ditemukan. Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara konsisten selama berada di lapangan. Dari langkah awal yaitu pengumpulan data, penelitian kualitatif harus mulai mencari arti dan penjelasan dari setiap temuan yang ada. Kesimpulan-kesimpulan ini kemudian diolah secara terbuka dan tetap sesuai fakta sebenarnya. Kesimpulan-kesimpulan itu juga harus di verifikasi selama berjalannya sebuah penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahapan persiapan

Palam tahap ini peneliti menggabungkan teori-teori yang didapat dari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang peneliti bahas, agar pengkajian yang dilakukan dapat terarah

³⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016), 70.

dengan baik sesuai dengan yang diinginkan maka dalam tahap ini dilakukan:

- a. Menetapkan fokus penelitian
- b. Menetapkan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan lembaga penelitian
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahapan pelaksanaan

Dalam tahap ini dilakukan dengan cara menghimpun data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini menggunakan metode observasi di lapangan dan berinteraksi dengan pihak yang akan dijadikan sumber informasi untuk dilakukan wawancara. Pada tahap ini peneliti harus mengetahui latar belakang penelitian dengan mengamati fenomena atau keadaan dan permasalahan yang terjadi di lapangan.

3. Tahapan analisis data

Tahap ini mencakup analisis sebelum dan sesudah pengumpulan data. Pembuatan rangkuman atau ringkasan dari setiap hasil wawancara dan pembuatan pertanyaan wawancara merupakan contoh analisis pada saat pengumpulan data. Sementara itu, analisis setelah pengumpulan data berarti mengelompokkan data ke dalam unit-unit tertentu dan mengidentifikasi temuan-temuan penelitian yang paling penting.

4. Tahapan penulisan laporan

Pada tahap penelitian ini peneliti mulai menyusun hasil penelitian dari beberapa data yang telah diterima dari lembaga penelitian kemudian mengkonsultasikan hasil penelitian bersama pembimbing dan dilakukan perbaikan hasil konsultasi.